	Universitas Negeri Surabaya **Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan** **Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Antropologi Budaya dan Pangan	8920102271	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	7	24 Januari 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. Ratna Camdra Dewi, M.Kes.	Dr. Anna Noordia, M.Kes.	HERI WAHYUDI

Model Pembelajaran	**Project Based Learning**

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	mampu melakukan analisis teoretis tentang hubungan antara anatomi manusia dan implementasi fungsi manusia dalam aktivitas fisik dan olahraga, khususnya dalam bidang kajian ilmu keolahragaan.". (PLO-4)
CPL-6	memiliki keahlian dalam hubungan sosial, humaniora dengan konsep kesehatan dan rekreasi.(PLO-6)
CPL-7	Mampu memahami, menganalisis dan mengevaluasi serta menerapkan teori keilmuan khususnya kebugaran fisik, kesehatan mental, dan sosial di bidang ilmu keolahragaan. (PLO-7)
CPL-9	Mampu mengembangkan diri dan memiliki konsep teori keilmuan khususnya di bidang ilmu keolahragaan yang didasari sikap cerdas, jujur, dan bertanggungjawab. (PLO-9)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Menerapkan konsep antropologi budaya dan pangan dalam analisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik dalam keolahragaan. (C3)
CPMK - 2	Menganalisis dampak sosial dan budaya dari diet dan nutrisi yang berbeda pada performa atletik. (C4)
CPMK - 3	Mengevaluasi pengaruh kebiasaan pangan berdasarkan aspek antropologi terhadap kesehatan mental dan fisik atlet. (C5)
CPMK - 4	Menggabungkan teori antropologi dengan praktek keolahragaan untuk menciptakan program nutrisi yang inovatif bagi atlet. (C6)
CPMK - 5	Menerapkan pengetahuan tentang pangan dan budaya dalam merancang kegiatan rekreasi yang meningkatkan kesehatan sosial dan fisik. (C3)
CPMK - 6	Menganalisis peran pangan dalam mempengaruhi dinamika kelompok dan interaksi sosial dalam setting olahraga. (C4)
CPMK - 7	Mengevaluasi efektivitas intervensi diet berbasis budaya dalam meningkatkan performa dan kesejahteraan atlet. (C5)
CPMK - 8	Menciptakan metode baru untuk mengintegrasikan pengetahuan antropologi pangan dalam pelatihan dan pengajaran ilmu keolahragaan. (C6)
CPMK - 9	Menerapkan teori antropologi dalam analisis dan pengembangan strategi nutrisi yang berkelanjutan untuk atlet. (C3)
CPMK - 10	Menganalisis pengaruh globalisasi pada pilihan pangan dan gaya hidup atlet serta implikasinya terhadap kesehatan dan performa. (C4)

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-9
CPMK-1	✔	✔			
CPMK-2	✔		✔		
CPMK-3				✔	
CPMK-4					✔
CPMK-5			✔	✔	
CPMK-6	✔		✔		
CPMK-7				✔	
CPMK-8					✔
CPMK-9		✔		✔	
CPMK-10			✔	✔	

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2		✔	✔	✔												
CPMK-3					✔	✔										
CPMK-4							✔	✔								
CPMK-5									✔							
CPMK-6										✔	✔					
CPMK-7												✔				
CPMK-8													✔			
CPMK-9														✔	✔	
CPMK-10																✔

Deskripsi Singkat MK	Matakuliah Antropologi Budaya Dan Pangan pada program studi Ilmu Keolahragaan membahas tentang hubungan antara budaya manusia dan pangan dari perspektif antropologi. Mata kuliah ini bertujuan untuk memahami peran budaya dalam pemilihan, produksi, distribusi, dan konsumsi pangan serta dampaknya terhadap kesehatan dan keberlanjutan lingkungan. Ruang lingkupnya mencakup studi tentang kebiasaan makan, sistem pangan lokal, ritual pangan, dan perubahan pola makan dalam konteks budaya dan olahraga.
Pustaka	**Utama :**

1. Counihan, C. M. (2018). The Anthropology of Food and Body: Gender, Meaning and Power. United Kingdom: Taylor & Francis.
2. The Handbook of Food and Anthropology. (2016). India: Bloomsbury Publishing.
3. Crowther, G. (2018). Eating Culture: An Anthropological Guide to Food, Second Edition. United Kingdom: University of Toronto Press.
4. Food Culture: Anthropology, Linguistics and Food Studies. (2017). United Kingdom: Berghahn Books.
5. Counihan, C. M. (2018). The Anthropology of Food and Body: Gender, Meaning and Power. United Kingdom: Taylor & Francis.

Pendukung :

1. Petani Kecil Untuk Ketahanan Pangan Global. (2024). (n.p.): Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Dosen Pengampu	Dr. Anna Noordia, S.TP., M.Kes. Dr. Ratna Candra Dewi, S.KM., M.Kes. Yetty Septiani Mustar, S.KM., M.P.H.

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep antropologi budaya dan pangan dalam menganalisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik dalam keolahragaan.	1.analisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik 2.penerapan konsep antropologi budaya dan pangan 3.penyusunan rekomendasi pola makan dan aktivitas fisik	**Kriteria:** Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, studi kasus. 2 X 50	Diskusi daring tentang studi kasus analisis nutrisi dan aktivitas fisik dalam keolahragaan 2 X 50	**Materi:** Konsep antropologi budaya dan pangan, Nutrisi dan aktivitas fisik dalam keolahragaan, Analisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik, Dampak sosial dan budaya dari kebiasaan makan dan olahraga **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
2	Mahasiswa mampu menerapkan konsep antropologi budaya dan pangan dalam menganalisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik dalam konteks keolahragaan.	1.Analisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik 2.Penerapan konsep antropologi budaya dalam keolahragaan	**Kriteria:** Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis masalah. 2 X 50	Diskusi daring tentang penerapan konsep antropologi budaya dalam analisis hubungan nutrisi dan aktivitas fisik 2 X 50	**Materi:** Konsep antropologi budaya, Nutrisi dalam keolahragaan, Aktivitas fisik dan kesehatan **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%

3	Mahasiswa mampu menerapkan konsep antropologi budaya dan pangan dalam menganalisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik dalam konteks keolahragaan.	1. Analisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik 2. Penerapan konsep antropologi budaya dalam keolahragaan	**Kriteria:** Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis masalah. 2 X 50	Diskusi daring tentang penerapan konsep antropologi budaya dalam analisis hubungan nutrisi dan aktivitas fisik 2 X 50	**Materi:** Konsep antropologi budaya, Nutrisi dalam keolahragaan, Aktivitas fisik dan kesehatan **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
4	Mahasiswa mampu menerapkan konsep antropologi budaya dan pangan dalam menganalisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik dalam konteks keolahragaan.	1. Analisis hubungan antara nutrisi dan aktivitas fisik 2. Penerapan konsep antropologi budaya dalam keolahragaan	**Kriteria:** Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis masalah. 2 X 50	Diskusi daring tentang penerapan konsep antropologi budaya dalam analisis hubungan nutrisi dan aktivitas fisik 2 X 50	**Materi:** Konsep antropologi budaya, Nutrisi dalam keolahragaan, Aktivitas fisik dan kesehatan **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
5	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori antropologi dalam merancang program nutrisi inovatif untuk atlet, serta memahami pentingnya aspek budaya dalam konteks nutrisi atlet.	1. Integrasi teori antropologi dengan praktek keolahragaan 2. Kreativitas dalam merancang program nutrisi inovatif 3. Pemahaman budaya dalam konteks nutrisi atlet	**Kriteria:** 1. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampnaikan 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Pembelajaran berbasis masalah. 2 X 50	Diskusi daring tentang penerapan teori antropologi dalam program nutrisi atlet 2 X 50	**Materi:** Teori antropologi dalam konteks nutrisi atlet, Prinsip-prinsip keolahragaan yang mempengaruhi nutrisi atlet, Studi kasus program nutrisi inovatif untuk atlet **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
6	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori antropologi dalam merancang program nutrisi inovatif untuk atlet, serta memahami pentingnya aspek budaya dalam konteks nutrisi atlet.	1. Integrasi teori antropologi dengan praktek keolahragaan 2. Kreativitas dalam merancang program nutrisi inovatif 3. Pemahaman budaya dalam konteks nutrisi atlet	**Kriteria:** 1. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampnaikan 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Pembelajaran berbasis masalah. 2 X 50	Diskusi daring tentang penerapan teori antropologi dalam program nutrisi atlet 2 X 50	**Materi:** Teori antropologi dalam konteks nutrisi atlet, Prinsip-prinsip keolahragaan yang mempengaruhi nutrisi atlet, Studi kasus program nutrisi inovatif untuk atlet **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
7	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tentang pangan dan budaya dalam merancang kegiatan rekreasi yang dapat meningkatkan kesehatan sosial dan fisik.	1. Hubungan antara pangan, budaya, rekreasi, dan kesehatan dipahami dengan baik 2. Kegiatan rekreasi yang dirancang dapat meningkatkan kesehatan sosial dan fisik	**Kriteria:** 1. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis proyek.	Diskusi daring tentang ide kegiatan rekreasi yang dapat meningkatkan kesehatan sosial dan fisik	**Materi:** Hubungan antara pangan dan budaya, Pentingnya kegiatan rekreasi untuk kesehatan sosial dan fisik, Merancang kegiatan rekreasi yang sesuai **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%

8	1. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tentang pangan dan budaya dalam merancang kegiatan rekreasi yang dapat meningkatkan kesehatan sosial dan fisik. 2. Ujian Tengah Semester	1. Hubungan antara pangan, budaya, rekreasi, dan kesehatan dipahami dengan baik 2. Kegiatan rekreasi yang dirancang dapat meningkatkan kesehatan sosial dan fisik	**Kriteria:** 1. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Pembelajaran berbasis proyek. 2 X 50	Diskusi daring tentang ide kegiatan rekreasi yang dapat meningkatkan kesehatan sosial dan fisik	**Materi:** Hubungan antara pangan dan budaya, Pentingnya kegiatan rekreasi untuk kesehatan sosial dan fisik, Merancang kegiatan rekreasi yang sesuai **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	10%
9	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak konsumsi pangan terhadap dinamika kelompok dan interaksi sosial dalam konteks olahraga.	1. Analisis hubungan antara konsumsi pangan dan interaksi sosial dalam olahraga 2. Kemampuan menyusun argumen berdasarkan teori antropologi pangan	**Kriteria:** 1. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi. 2 X 50	Diskusi daring tentang konsumsi pangan dalam olahraga, Penyusunan presentasi online tentang interaksi sosial dalam setting olahraga 2 X 50	**Materi:** Teori antropologi pangan, Konsumsi pangan dalam olahraga, Interaksi sosial dalam setting olahraga **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
10	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi efektivitas intervensi diet berbasis budaya dalam meningkatkan performa dan kesejahteraan atlet dengan menggunakan kemampuan kognitif tingkat evaluasi (C5) dalam Taksonomi Bloom.	1. Diet berbasis budaya dipahami dengan baik 2. Mampu mengevaluasi dampak intervensi diet pada performa atlet 3. Mampu menganalisis hubungan antara diet budaya dan kesejahteraan atlet	**Kriteria:** 1. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar **Bentuk Penilaian** : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus. 3 X 50	Diskusi daring tentang implementasi intervensi diet pada atlet 2 X 50	**Materi:** Konsep intervensi diet berbasis budaya, Pengaruh diet budaya pada performa atlet, Studi kasus implementasi intervensi diet pada atlet **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
11	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi efektivitas intervensi diet berbasis budaya dalam meningkatkan performa dan kesejahteraan atlet dengan menggunakan kemampuan kognitif tingkat evaluasi (C5) dalam Taksonomi Bloom.	1. Diet berbasis budaya dipahami dengan baik 2. Mampu mengevaluasi dampak intervensi diet pada performa atlet 3. Mampu menganalisis hubungan antara diet budaya dan kesejahteraan atlet	**Kriteria:** 1. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus. 3 X 50	Diskusi daring tentang implementasi intervensi diet pada atlet 2 X 50	**Materi:** Konsep intervensi diet berbasis budaya, Pengaruh diet budaya pada performa atlet, Studi kasus implementasi intervensi diet pada atlet **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
12	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori antropologi dalam menganalisis dan mengembangkan strategi nutrisi yang berkelanjutan untuk atlet.	1. budaya makan atlet 2. strategi nutrisi berkelanjutan 3. analisis antropologi	**Kriteria:** 1. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, studi kasus. 2 X 50	Diskusi daring tentang penerapan teori antropologi dalam strategi nutrisi atlet 2 X 50	**Materi:** Teori Antropologi, Pola Makan Atlet, Strategi Nutrisi untuk Atlet, Analisis Budaya dalam Nutrisi Atlet **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	10%

13	Mahasiswa mampu menerapkan teori antropologi dalam analisis nutrisi atlet dan mengembangkan strategi nutrisi berkelanjutan yang sesuai.	1. Analisis nutrisi atlet berdasarkan teori antropologi 2. Pengembangan strategi nutrisi berkelanjutan untuk atlet	**Kriteria:** 1. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar 2. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis masalah. 2 X 50	Diskusi daring tentang penerapan teori antropologi dalam analisis nutrisi atlet 2 X 50	**Materi:** Teori Antropologi dalam Nutrisi Atlet, Analisis Nutrisi Atlet, Strategi Nutrisi Berkelanjutan untuk Atlet **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
14	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis pengaruh globalisasi pada pilihan pangan dan gaya hidup atlet serta memahami implikasinya terhadap kesehatan dan performa.	1. Analisis dampak globalisasi 2. Pemahaman implikasi terhadap kesehatan dan performa	**Kriteria:** 1. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar 2. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Diskusi kelompok dan presentasi. 2 X 50	Penugasan Esai tentang Dampak Globalisasi pada Pilihan Pangan dan Gaya Hidup Atlet 2 X 50	**Materi:** Konsep globalisasi, Pilihan pangan dalam konteks globalisasi, Gaya hidup atlet, Kesehatan dan performa atlet **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	5%
15	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis pengaruh globalisasi pada pilihan pangan dan gaya hidup atlet serta memahami implikasinya terhadap kesehatan dan performa.	1. Analisis dampak globalisasi pada pilihan pangan atlet 2. Analisis dampak globalisasi pada gaya hidup atlet 3. Pemahaman implikasi terhadap kesehatan dan performa atlet	**Kriteria:** 1. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar 2. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok dan presentasi. 2 X 50	Diskusi daring tentang pengaruh globalisasi pada pilihan pangan atlet 2 X 50	**Materi:** Definisi globalisasi, Pengaruh globalisasi pada pilihan pangan, Pengaruh globalisasi pada gaya hidup atlet, Implikasi kesehatan dan performa atlet **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	10%
16	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak globalisasi pada pilihan pangan dan gaya hidup atlet serta memahami implikasinya terhadap kesehatan dan performa atlet.	1. Pengidentifikasian perubahan pola makan atlet akibat globalisasi 2. Analisis dampak globalisasi terhadap performa atlet 3. Pemahaman implikasi perubahan pola makan terhadap kesehatan atlet	**Kriteria:** 1. Mahasiswa mampu melakukan analisis dengan benar 2. Mahasiswa Memberikan respon terhadap pertanyaan yang disampaikan **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi. 3 X 50	Diskusi daring tentang dampak globalisasi pada pilihan pangan atlet 2 X 50	**Materi:** Konsep globalisasi dalam konteks pangan dan gaya hidup atlet, Perubahan pola makan atlet akibat globalisasi, Implikasi kesehatan dan performa atlet **Pustaka:** *Handbook Perkuliahan*	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	26%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	28.5%
3.	Penilaian Portofolio	23.5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	11%
5.	Tes	11%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Januari 2026 Jam 21:41 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa